



Henokh

Pada awal-awal bab di kitab Kejadian, kita membaca tentang karakter yang misterius, Henokh. Meskipun sekarang kita tidak begitu mengenalnya, nampaknya Henokh terkenal di zaman Yesus, karena di Perjanjian Baru dalam kitab Yudas tercatat nubuatan yang diterimanya. (Yudas 1:14–15) Patriark ini (yang lahir tujuh generasi setelah Adam) juga adalah ayah dari orang yang hidup paling lama di Alkitab, Metusalah.

Yang paling menarik tentang Henokh dapat ditemukan di kitab Kejadian 5:24: “Karena Henokh selalu hidup akrab dengan Allah, ia menghilang karena diambil oleh Allah.”

Paulus menulis tentang hidup Henokh dengan mengatakan, “Karena iman Henokh terangkat, supaya ia tidak mengalami kematian, dan ia tidak ditemukan, karena Allah telah mengangkatnya. Sebab sebelum ia terangkat, ia memperoleh kesaksian, bahwa ia berkenan kepada Allah.” (Ibrani 11:5)

Henokh begitu berkenan kepada Tuhan sehingga nampaknya pada suatu hari ketika sedang berjalan–jalan dengan Tuhan ia langsung pergi ke sorga.

Sebuah kehidupan yang berkenan kepada Tuhan semata–mata adalah sebuah kehidupan sederhana yang berhubungan dengan Pencipta kita hingga pada suatu hari kita sudah menyelesaikan perjalanan kita di dunia dan tiba dengan selamat di rumah kita yang ada di sorga.

Mulailah hidup akrab dengan Tuhan hari ini dengan mengundang Yesus untuk masuk ke dalam hidup Anda.

Aku ingin mengenal–Mu dengan lebih baik, Yesus. Tolonglah masuk ke dalam hatiku, tetaplah mendampingi aku, dan menyertai aku selalu. Amin

